



Sarkem Fest 2024, Warga Bikin Ribuan Apem

JOGJA - Seperti tahun-tahun sebelumnya, Kelurahan Sosromenduran menjelang bulan puasa menggelar acara Kenduri Ruwahan Apem. Kali ini ini, acara digabung dengan agenda Pemkot Jogja yakni Sarkem Fest 2024. Ratusan peserta diperkirakan bakal memenuhi kompleks Pasar Kembang (Sarkem).

"Ini agenda rutin di Kampung Sosromenduran dan merupakan ikon kampung wisata Sosromenduran yang dilakukan setiap tahun. Kebetulan kita kolaborasi dengan agenda Dinas Pariwisata yaitu Sarkem Fest 2024," ujar pengelola Kampung Wisata Sosromenduran Edi Subagyo kepada *Radar Jogja* Jumat (1/3).

Karena Kelurahan Sosromenduran berada di pusat wisata Jogja yaitu Malioboro, maka acara itu juga banyak dihadiri tenant-tenant penjual jajanan. Acara juga untuk menarik minat wisatawan agar kunjungan wisata di Kota Jogja, khususnya di Sosromenduran lebih meningkat. "Acaranya dua hari hingga besok (hari ini, *Red*)," tuturnya.

Kenduri Ruwahan Apem sebelumnya sudah rutin dilaksanakan di Kelurahan Sosromen-



NGAPEM: Warga membuat apem dalam tradisi Ruwahan yang juga bagian dari Sarkem Fest 2024, di Sosromenduran, Gedongtengen, Kota Jogja, kemarin (1/3).

duran. Warga dulunya sering membuat apem saat Ruwahan untuk dibagikan kepada masyarakat di keluarahan itu.

"Karena lama kelamaan tradisi membuat apem ruwahan masyarakat mulai berkurang, kami mencoba membuat wadah dengan menggelar festival ini. Intinya apem kita bagikan kepada masyarakat sebagai rasa syukur dan

membersihkan diri sebelum bulan puasa agar puasanya berkah dan lancar," tambahnya.

Sementara itu, Ketua Panitia Acara Kenduri Ruwahan Apem Sosromenduran Muhammad Nur Riza Fahildevi menambahkan, setiap RT di Kelurahan Sosromenduran akan membuat apem serentak di depan Kantor Kelurahan Sosromenduran.

Nantinya hasil dari pembuatan apem itu akan dilombakan.

"Nanti *kan* ada tujuh kampung. Apem akan dibuat gunung atau jodhang menjadi tujuh sesuai jumlah kampung," ujarnya. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan kirab budaya yang akan mengarak tujuh gunung apem itu.

Kirab budaya itu akan diiringi langsung Bregada Kelurahan Sosromenduran. "Di Kelurahan Sosromenduran sendiri mempunyai dua kelompok bregada yaitu Bregada Saekokapti dan Wirososo," tuturnya.

Setelah kirab dilanjutkan dengan Kenduri Ruwahan Apem Sosromenduran secara massal. Kenduri itu diperkirakan akan dihadiri 500 peserta yang terdiri atas masyarakat Sosromenduran dan sekitarnya. "Kita sediakan 500 konsumsi untuk kenduri massal. Semuanya bisa ikut," jelasnya.

Apem yang diproduksi masyarakat dalam acara itu kurang lebih 1.080 apem. Pembuatannya dibagi dengan sistem per RT membuat 20 apem. "Jadi karena ada 54 RT, berarti 20 dikalikan 54, totalnya ada 1.080 apem," ungkapnya. (**oso/laz/by**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005